

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan antara lain :

- a. Pada indikator mengenali emosi yang ada dalam pernyataan nomor 1 – 6 memperoleh persentase sebesar 80,8%. Indikator mengelola emosi dengan nomor item 7-12 memperoleh persentase sebesar 79,04%. Indikator memotivasi diri dengan nomor item angket 13 – 18 memperoleh persentase sebesar 79,82%. Indikator mengenali emosi orang lain besar persentase yang diperoleh 78,91% dan indikator membina hubungan memperoleh persentase sebesar 81,25%.
- b. Dari 32 siswa yang mengerjakan tes hasil belajar matematika maka diperoleh tiga kategori dengan rincian kategori rendah yang memperoleh nilai kurang dari 58 sebanyak 5 siswa. Kategori sedang yang memperoleh nilai antara 58 – 94 sebanyak 20 siswa dan kategori tinggi yang memperoleh nilai lebih dari 94 ada 7 siswa.
- c. Pada uji t diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada berpengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SDN Kubang Sepat 1 Kota Cilegon. Nilai konstanta sebesar -43,66 merupakan konstanta yang memiliki arti bahwa apabila tidak ada kecerdasan emosional (X) maka nilai hasil belajar matematika siswa berkurang sebesar 43,66. Pada baris koefisien kecerdasan emosional bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa kecerdasan emosional (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika (Y). Pada baris *R square* sebesar 0,347. Nilai ini dapat diartikan bahwa pengaruh kecerdasan emosional (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) sebesar $0,347 \times 100\% = 34,7\%$. Uji signifikansi simultan (uji f) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh

terhadap variabel terikat. Pada tabel 4 baris uji F diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,000 sehingga nilainya kurang dari 0,05 maka disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan sebuah pengetahuan tentang pengaruh minat kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa. Guru memegang peran penting dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran secara kualitatif maupun kuantitatif yang baik. Kemampuan guru ini terlihat dalam penyampaian materi, pemilihan metode mengajar, pengelolaan kelas, dan pemilihan media yang tepat. Penyampaian materi yang dilakukan tidak menarik dan membosankan sangat mempengaruhi pembelajaran di kelas. Hal ini terjadi bila guru menyampaikan materi dengan ceramah dan ada kalanya menyampaikan sambil duduk. Selain itu sikap guru dalam menyampaikan pelajaran dengan tegang, tanpa senyum akan memperparah ketidaksukaan siswa terhadap pelajaran. Pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran sangat mempengaruhi hasil pembelajaran itu sendiri. Karena dengan menggunakan metode yang tepat diharapkan pengendalian emosi siswa dapat terbantu dan tentunya guru pun harus memperhatikan kondisi emosional siswa

C. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya ranah kognitif sehingga guru disarankan untuk lebih memperhatikan kondisi emosional siswa dengan memberikan model atau metode pembelajaran yang dapat membantu pengendalian emosi. Guru juga disarankan untuk lebih peka sehingga mampu mengidentifikasi siswa yang sedang mengalami guncangan secara emosional yang dapat menyebabkan siswa tidak bersemangat selama mengikuti pembelajaran.

2. Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini mematahkan anggapan bahwa IQ lebih penting dibandingkan EQ. Peran IQ dan EQ sama-sama penting maka kepala sekolah diharapkan tidak hanya melakukan tes IQ saja tetapi juga tes EQ saat penerimaan siswa baru sehingga dapat mengidentifikasi sejak awal kondisi emosional siswa sebelum dimulainya pembelajaran. Kepala sekolah dapat mengadakan pelatihan-pelatihan guna menunjang kemampuan guru untuk meningkatkan EQ siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan dalam waktu singkat dan tanpa perlakuan sehingga masih ada kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan judul yang sama. Peneliti selanjutnya dapat memodifikasi dengan melakukan perlakuan, menambah variabel atau meningkatkan kualitas instrumen. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.